PENGARUH INTENSITAS PENYINARAN DAN KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN AGLAONEMA VARIETAS DUD UNYAMANEE

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

FITRIA JASMINE

19/21307/BP

FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA

2023

PENGARUH INTENSITAS PENYINARAN DAN KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN AGLAONEMA VARIETAS DUD UNYAMANEE

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

FITRIA JASMINE

19/21307/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH INTENSITAS PENYINARAN DAN KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN AGLAONEMA VARIETAS *DUD*

UNYAMANEE

Disusun oleh

FITRIA JASMINE

19/21307/BP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi

Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta pada

tanggal 17 Februari 2023

Dosen Pembimbing I

Refusal

Dosen Pembimbing II

(Ir. Retni Mardu Hartati, SU.)

(Erick Firmansyah, SP. M.Sc.)

Mengetahui,

ANIADekan Fakultas Pertanian

(Dr. Dunias Deworo Puruhito, SP.,MP.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 1 Maret 2023

Yang menyatakan,

Fitria Jasmine

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan tanaman aglaonema var. dud unyamanee terhadap intensitas penyinaran dan komposisi media tanam. Penelitian ini dilaksanakan di lahan milik masyarakat di desa Candi Gebang, Ngemplak Sleman Yogyakarta pada bulan Juni hingga September 2022. Penelitian ini merupakan percobaan di polybag ukuran 20x20 cm secara split plot diacak dengan Rancangan Acak Lengkap/CRD 2 faktor. Faktor pertama yaitu Intensitas penyinaran (main plot) intensitas 30% menggunakan naungan paranet 70% dan intensitas 15% menggunakan naungan paranet 85%. Faktor yang kedua yaitu komposisi media tanam (sub plot) cocopeat, arang sekam, kompos dengan perbandingan. Data hasil penelitian dengan sidik ragam atau analysis of variance (ANOVA) pada jenjang 5% jika ada perbedaan nyata antara perlakuan di uji lanjut dengan DMRT pada jenjang 5%. Hasil penelitian menunjukan tidak terdapat interaksi antara interaksi intensitas penyinaran dengan komposisi media tanam pada setiap parameter. Hal ini diduga tiap perlakuan memberikan pengaruh masing-masing. Intensitas Penyinaran 15% menunjukan jumlah daun lebih banyak dibandingkan intensitas 30% pada parameter jumlah daun. Pada perlakuan komposisi media tanam tidak menunjukan perbedaan yang nyata pada semua parameter pengamatan.

Kata kunci: Intensitas penyinaran, komposisi media tanam, aglaonema.